

## ABSTRAK

Tuberkulosis adalah suatu penyakit granulomatosa kronis menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* dan dapat menimbulkan nekrosis jaringan. Sebagian besar pasien TB paru mengeluhkan kesulitan mengeluarkan dahak, hal ini disebabkan peradangan akibat tuberkulosis pada saluran napas dan paru. Pengeluaran dahak yang tidak lancar menyebabkan penumpukan sputum yang membuat perlengketan pada jalan nafas. Tujuan penelitian ini menerapkan intervensi *active cycle of breathing technique* menggunakan aromaterapi peppermint pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Dahlia RS Islam jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sampel yang digunakan 2 pasien TB paru dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi dengan menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah. Diagnosa, intervensi dan implementasi asuhan keperawatan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

Hasil yang didapatkan setelah penerapan berdasarkan SDKI, SIKI dan SLKI yang dilakukan selama 3 hari pada pasien TB paru adalah produksi sputum meningkat, frekuensi nafas meningkat dan gelisah menurun dimana setiap hari ada perubahan yang dirasakan oleh pasien.

Kesimpulan penerapan *active cycle of breathing technique* menggunakan aromaterapi peppermint membantu mengeluarkan produksi sputum pada pasien TB paru. Saran pada pasien TB paru di Ruang Dahlia RS Islam Jemursari Surabaya untuk menerapkan *active cycle of breathing technique* menggunakan aromaterapi peppermint sebagai upaya penanganan mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

**Kata Kunci:** TB Paru, *Active Cycle Of Breathing Technique*, Aromaterapi